

ABSTRAKSI

Penentuan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan erat dengan struktur modal. Struktur modal optimal yang dilakukan oleh manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah terdapat pengaruh dari *firm size* (SIZE), *Sales Growth* (GROWTH), *Return on Asset* (ROA), *Likuidity* (LIQ), *Asset Structure* (AS) terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan MNC dan DC periode 2008-2010.

Teknik sampling yang digunakan adalah *proposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan manufaktur yang selalu *listed* dari tahun 2008-2010 di Bursa Efek Indonesia; (2) Tersedia data laporan keuangan tahunan selama kurun waktu penelitian (periode 2008 sampai 2010); (3) Perusahaan selalu mendapatkan laba bersih yang positif selama periode pengamatan. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD 2011). Data diperoleh jumlah sampel sebanyak 14 dari 43 untuk perusahaan MNC dan 44 dari 101 untuk perusahaan DC. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial dan F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau keseluruhan dari koefisien regresi dengan *level of significance* 5% serta *chow-test* untuk menguji perbedaan pengaruh dari koefisien regresi antara perusahaan multinasional dan perusahaan domestik. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linear berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data Size berpengaruh negatif signifikan, *Sales Growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan, ROA, LIQ dan AS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DER pada perusahaan MNC. Sedangkan untuk perusahaan DC Size dan *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan, ROA, LIQ dan AS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DER. Hasil pengujian menghasilkan nilai chow test F sebesar 17,016. Nilai F-tabel diperoleh sebesar 2,267. Dengan demikian diperoleh nilai chow test $(17,016) > (2,267)$. Hal ini berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari pengaruh 5 variabel bebas tersebut terhadap DER pada perusahaan MNC dan DC.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm size* (SIZE), *Sales Growth* (GROWTH), *Return on asset* (ROA), *Likuidity* (LIQ), *Asset Structure* (AS).